

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mendeskripsikan faktor keberhasilan pariwisata halal di Jepang pada masa pemerintahan Perdana Menteri Shinzo Abe. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik oleh Mark Leonard. Dalam mengurangi deflasi dan meningkatkan pertumbuhan riil, Pemerintah Jepang dalam *Abenomics Growth Strategy* menargetkan kunjungan turis asing ke Jepang pada tahun 2020 sebanyak 20 juta wisatawan. Berdasarkan pencapaian yang telah diperoleh Jepang, hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa terdapat faktor keberhasilan Jepang dalam mengembangkan pariwisata halalnya jika dikaji melalui 3 dimensi yang dikemukakan oleh Leonard, yakni melalui *News Management*, *Strategic Communications*, dan *Relationship Building* sama-sama berperan penting dalam mengembangkan pariwisata halal Jepang. Melalui *News Management*, Jepang aktif dalam menyebarkan informasi melalui media online, seperti situs web dan aplikasi ramah Muslim, sehingga informasi terkait pariwisata halal dapat tersampaikan dengan baik kepada wisatawan Muslim mancanegara. Melalui *Strategic Communications*, Jepang meningkatkan fasilitas-fasilitas ramah Muslim secara berkelanjutan, sehingga terjadi peningkatan fasilitas-fasilitas ramah Muslim yang berdampak baik kepada minat wisatawan Muslim untuk kembali mengunjungi Jepang. Terakhir, Melalui *Relationship Building*, jumlah kunjungan Muslim ke Jepang dapat meningkat. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan partisipan

pertukaran pelajar dari Indonesia dan Malaysia ke Jepang yang terus bertambah tiap tahunnya.

## 5.2 Saran

Sebagai suatu sektor yang berkembang pesat dalam dunia internasional, negara-negara di dunia berlomba-lomba untuk memanfaatkan sektor pariwisata halal sebagai alat untuk mencapai kepentingan nasional. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih melihat perbedaan dalam pengembangan pariwisata halal di setiap negara, khususnya pada negara yang telah menjadi destinasi terbaik bagi wisatawan Muslim mancanegara yang dalam penelitian ini tidak dijelaskan lebih lanjut. Dengan demikian, dapat terlihat perbandingan strategi pengembangan pariwisata halal secara lebih mendalam.

